

Senin, 23 Juni 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



ESKALASI KONFLIK TIMUR TENGAH MENEKAN SENTIMEN PASAR

Hari ini, pasar saham Indonesia turun tajam seiring meningkatnya eskalasi konflik di Timur Tengah. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup anjlok -120 poin atau -1,74% ke level 6.787,14, sejalan dengan pelemahan di bursa kawasan Asia. Beberapa saham yang menjadi penekan terbesar indeks adalah DSSA (-5,91%), BBRI (-1,85%), BREN (-4,13%), TLKM (-2,72%), dan TPIA (-2,85%). Serangan Amerika Serikat ke tiga fasilitas nuklir di Iran pada akhir pekan lalu menandai keterlibatan resmi AS dalam perang Israel-Iran, meningkatkan risiko geopolitik secara signifikan. Ketegangan ini memicu kekhawatiran akan dampaknya pada ekonomi dan kenaikan harga energi hingga inflasi. Di tengah tingginya risiko geopolitik akibat serangan AS ini, investor perlu mencermati situasi pasar minyak saat ini yang cenderung *oversupply* dan negara-negara OPEC masih akan terus memasok minyak sehingga lonjakan harga minyak yang terjadi kemungkinan bersifat sementara. Selain itu, serangan AS dipandang sebagai langkah strategis untuk menekan Iran kembali ke meja perundingan.

Di tengah meningkatnya ketidakpastian global, sentimen *risk-off* investor turut menguat. Hal ini juga menekan pasar obligasi Indonesia yang ditandai dengan kenaikan tingkat imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 5 basis poin menjadi 6,81%. Nilai tukar Rupiah turut terdepresiasi sebesar 0,58% ke level IDR 16.492 per Dolar AS, seiring pelemahan mata uang Asia lainnya akibat meningkatnya sentimen *risk-off*. Bank Indonesia merespons dengan melakukan *triple intervention* di pasar spot valas, obligasi, serta NDF domestik dan luar negeri guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai fundamentalnya.

Kami percaya bahwa di tengah tingginya volatilitas pasar dan ketidakpastian global, investor perlu tetap tenang, disiplin, dan konsisten dalam menerapkan strategi investasi jangka panjang. Pendekatan *mixed asset*, yang mengkombinasikan saham, obligasi, dan pasar uang, dapat membantu mengelola risiko dan mengoptimalkan potensi imbal hasil dalam menghadapi fluktuasi pasar.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.